

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tentang metode deskriptif dikemukakan oleh Arikunto (2006:309) bahwa “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Dalam penelitian ini teknik yang adalah teknik angket untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan kesehatan dengan partisipasi dalam olahraga. Sesuai definisi angket Sugiyono (2009: 142) yang menjelaskan bahwa, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya Arikunto (2006 : 152) mengemukakan bahwa keuntungan dari angket adalah :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing- masing, dan menurut waktu senggang.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu – malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan diJalan Setiabudi 229 Bandung.

2. Populasi Penelitian

populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i yang sedang menempuh tahun pertama dan kedua di prodi keperawatan jurusan PKR FPOK UPI.

3. Sampel Penelitian

Sampel diambil secara acak sejumlah 35 orang dengan kriteria umur di atas 20-24 tahun.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b. Pengambilan dan pengumpulan data menggunakan Angket.
- c. Analisis data.
- d. Menetapkan kesimpulan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono, 2009:74)

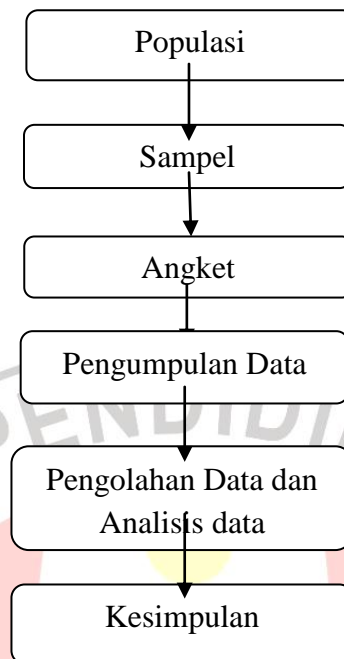
Keterangan :

X : Tingkat pengetahuan kesehatan.

Y : Partisipasi dalam olahraga.

R_y : Koefisien korelasi X dan Y.

Langkah –langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Langkah-Langkah Penelitian

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan metode deskriptif adalah untuk memecahkan masalah yang ada pada saat sekarang. Mengenai metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (2004 : 139) bahwa “penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.

D. Definisi Operasional

Penulis membuat batasan istilah menyamakan persepsi yang di gunakan terkait dengan konteks penelitian yang di lakukan. Batasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang di maksud adalah tentang tingkat pengetahuan kesehatan sesuai dengan Soekidjo Notoatmodjo (2005:50) “Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya)”.

2. Partisipasi dalam penelitian ini adalah tentang partisipasi mahasiswa dalam olahraga sesuai dengan Syamsyudin yang dikutip oleh Riko gilang dalam skripsinya (2011:12) menjelaskan bahwa, “keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu.” Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bersifat aktif ditunjukkan oleh yang bersangkutan.
3. Olahraga yang dimaksud adalah partisipasi dalam olahraga, sehingga orang yang rutin melakukan olahraga akan meningkat kemampuan fungsional sesuai dengan tujuannya Menurut Santosa (2005:30), “olahraga dari sudut pandang ilmu faal adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional sesuai dengan tujuannya”.
4. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i prodi Keperawatan di Universitas Pendidikan Indonesia sesuai dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.

E. Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian memerlukan data dari suatu sampel sebagai bahan yang akan diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tepat, untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan alat pengumpul data yang disebut instrument penelitian. Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpul data yang akan dilakukan uji validitas sebelumnya.

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan adalah jenis angket tertutup seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006: 152) yaitu “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai”.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir

pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang tingkat pengetahuan kesehatan dan partisipasi dalam olahraga.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data, maka penulis tuangkan dalam kisi-kisi yang dapat dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi Kisi Angket Tingkat Pengetahuan Kesehatan

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor Soal	
			(+)	(-)
Tingkat pengetahuan kesehatan	Tahu	1. Mahasiswa mengingat materi kuliah mengenai kesehatan dengan baik	1,3	32,34
		2. Mahasiswa mengetahui definisi kesehatan dengan baik	5,7	28,30
		3. Mahasiswa mendapatkan nilai yang baik pada mata kuliah mengenai kesehatan	9	26
	Memahami	1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep mengenai kesehatan	11	24
		2. Mahasiswa dapat menyimpulkan perilaku hidup yang berdasarkan kesehatan	13	22
	Aplikasi	1. Mahasiswa menerapkan konsep kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	15,17	18,20
		2. Mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	19	16
		3. Mahasiswa menerapkan perilaku kesehatan dalam kehidupan sehari-hari	21,23	12,14
	Analisis	Mahasiswa dapat membedakan perilaku hidup sehat dan tidak sehat	25,27	8,10
	Sintesis	Mahasiswa dapat merencanakan kegiatan yang sesuai dengan teori kesehatan	29,31	4,6
	Evaluasi	Mahasiswa dapat menilai tingkat kesehatan diri sendiri atau orang lain	33	2

Tabel 3.2
Kisi kisi Angket Partisipasi dalam Olahraga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor soal	
			(+)	(-)
Partisipasi	1. Keterlibatan secara langsung	a. Memiliki tujuan	1	42
		b. Keinginan sendiri	3	40
		c. Karena kebutuhan	5	38
	2. Tujuan	a. Membina kebugaran jasmani	7	36
		b. Kesenangan dan kepuasan	9	34
		c. Pengalaman gerak	11	32
	3. Tanggapan	a. Teratur	13	30
		b. Sungguh-sungguh	15	28
		c. Meluangkan waktu	17	26
	4. Informasi	a. Mencari informasi sendiri	19	24
		b. Mendapatkan informasi dari pihak lain	21	22
		c. Memberikan informasi pada orang lain	23	20
	5. Kesempatan rasa memiliki	a. Mempersiapkan untuk aktifitas	25	18
		b. Mengajak orang lain untuk beraktifitas	27	16
		c. Menyumbang untuk kelangsungan aktivitas	29	14
	6. Tanggung jawab	a. Melakukan aktivitas sesuai kemampuan	31	12
		b. Menjaga keamanan	33	10
		c. Aktif dalam aktivitas	35	8

Tabel 3.2
Lanjutan Tabel

	7. Merasakan manfaat	a. Tubuh menjadi bugar	37	6
		b. Menimbulkan senang dan puas.	39	4
		c. Mudah untuk bergaul	41	2

2. Indikator –indikator yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi – kisi tersebut diatas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket. Butir butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala likert. Untuk mengetahui besar kecilnya nilai alternatif jawaban Sugiyono dalam Bukunya (2009:94) menjelaskan bahwa: “Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu di beri skor, Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 4, setuju/sering/positif diberi skor 3, tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2, sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.”

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2011:94)

Setelah membuat butir pernyataan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji kadar validitas dan reliabilitas instrumen.

F. Uji Coba instrumen

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur validitas dan reabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat penelitian dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilakukan terhadap mahasiswa yang bukan populasi. Angket tersebut diberikan kepada 15 orang Mahasiswa Prodi IKOR UPI secara acak. Sebelum para sampel mengisi angket, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya dan menjelaskan bahwa responden adalah sampel dalam uji coba angket buka sampel yang sebenarnya.

G. Pengujian Validitas dan Realibilitas

Untuk mengetahui kesahihan dan keabsahan dari tiap butir soal pernyataan-pernyataan angket, maka penulis melakukan uji validitas dan validitas. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 17.0* yaitu menggunakan *reliability scale*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam angket tingkat pengetahuan kesehatan dan angket partisipasi dalam olahraga berkenaan dengan alat ukur yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak atau seharusnya diukur. Sebagaimana menurut Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan". Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan ditempuh langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan.

c. Menyusun skor dari jumlah skor yang didapat secara keseluruhan.

Hasil uji coba angket terdapat pada tabel 3.3, sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pengetahuan Kesehatan

Item-Total Statistics		
Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Status
item1	.683	Valid
item2	-.164	Not Valid
item3	.102	Not Valid
item4	.254	Not Valid
item5	.633	Valid
item6	-.127	Not Valid
item7	.649	Valid
item8	.561	Valid
item9	.335	Valid
item10	.735	Valid
item11	.565	Valid
item12	.793	Valid
item13	.445	Valid
item14	.568	Valid
item15	.770	Valid
item16	.837	Valid
item17	.633	Valid
item18	.611	Valid
item19	.331	Valid
item20	.801	Valid
item21	.342	Valid
item22	.356	Valid

Tabel 3.4
Lanjutan Tabel

item23	.148	Not Valid
item24	.543	Valid
item25	.214	Not Valid
item26	.428	Valid
item27	.561	Valid
item28	.432	Valid
item29	.232	Not Valid
item30	.166	Not Valid
item31	-.024	Not Valid
item32	.459	Valid
item33	.580	Valid
item34	.627	Valid
*correlation is significant at the 0.05 level		

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *reliability scaled* dengan menggunakan alat bantu SPSS 17 for window di dapat hasil uji per item statistik. Dalam Sugiyono (2011:134) bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat yang bernilai lebih dari 0,3 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”.

Maka menurut hasil penghitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid berjumlah 25 soal dan tidak valid berjumlah 9 soal dari 34 soal pernyataan yang diuji cobakan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi dalam Olahraga

Item-Total Statistics		
Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Status
item1	.633	Valid
item2	.720	Valid
item3	.526	Valid
item4	.448	Valid
item5	.176	Not Valid
item6	.265	Not Valid
item7	.315	Valid
item8	.749	Valid
item9	.337	Valid
item10	.445	Valid
item11	.092	Not Valid
item12	-.265	Not Valid
item13	-.033	Not Valid
item14	.207	Not Valid
item15	.790	Valid
item16	.830	Valid
item17	.870	Valid
item18	.380	Valid
item19	.036	Not Valid
item20	.640	Valid
item21	.341	Valid
item22	.136	Not Valid
item23	.465	Valid
item24	.353	Valid
item25	.470	Valid
item26	.705	Valid
item27	-.083	Not Valid
item28	.626	Valid
item29	.566	Valid
item30	.845	Valid
item31	.341	Valid
item32	.287	Not Valid
item33	.289	Not Valid

Tabel 3.5
Lanjutan Tabel

item34	.402	Valid
item35	.596	Valid
item36	.362	Valid
item37	.548	Valid
item38	.167	Not Valid
item39	.534	Valid
item40	.572	Valid
item41	.317	Valid
item42	.206	Not Valid
*correlation is significant at the 0.05 level		

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *reliability scaled* dengan menggunakan alat bantu SPSS 17 for window di dapat hasil uji per item statistik. Dalam Sugiyono (2011:134) bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat yang bernilai lebih dari 0,3 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”.

Maka menurut hasil penghitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid berjumlah 29 soal dan tidak valid berjumlah 13 soal dari 42 soal pernyataan yang diuji cobakan.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui instrumen kuisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Pengujian reliabilitas penelitian ini digunakan *reliability scale*. Untuk mempermudah penghitungan uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS 17 for window. Reliabilitas angket tingkat pengetahuan kesehatan dapat dilihat pada tabel 3.6, sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tingkat Pengetahuan Kesehatan

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	34

Dalam buku pendekatan statistik Nisfianoor (2009:203) bahwa “ apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reabilitas dari suatu instrumen adalah valid dan reliabel.” Hasil dari angket tingkat pengetahuan kesehatan adalah 0,894 lebih besar dari 0,05 berarti angket ini valid dan reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Partisipasi dalam Olahraga

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	42

Dalam buku pendekatan statistik Nisfianoor (2009:203) bahwa “ apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reabilitas dari suatu instrumen adalah valid dan reliabel.” Hasil dari angket tingkat pengetahuan kesehatan adalah 0,902 lebih besar dari 0,05 berarti angket ini valid dan reliabel.

H. Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarakan kepada sampel yang merupakan sumber

data penelitian. Angket tersebut disebarikan kepada Mahasiswa Prodi Keperawatan UPI Bandung.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data hasil dari penelitian diperoleh. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan pengkajian data untuk mencari hubungan antara berbagai data, sehingga diharapkan seluruh data tersebut dapat dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Menyeleksi data setelah angket terkumpul dari para responden sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh sampel.
2. Memberikan skor pada tiap butir pernyataan dalam angket dengan kategori sebagaimana telah di tentukan pada bab 3 tabel 3.3.
3. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
4. Mempersentasekan dengan kriteria parameter, sebagai berikut :

Tabel 3.8
Parameter Kriteria Interpretasi Skor

RentanNilai	Kriteria
81-100 %	SangatKuat
61-80 %	Kuat
41-60 %	Cukup
21-40 %	Lemah
0-20 %	SangatLemah

(Sumber : Riduwan, 2005:34)

5. Mendeskripsikan hasil penelitian dengan alat bantu SPSS 17for window.
6. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat baik dari sumber-sumber

yang ada maupun dari hasil lapangan.

7. Menarik kesimpulan dari data-data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan yang diteliti yaitu hubungan tingkat pengetahuan kesehatan mahasiswa dengan partisipasi dalam olahraga.

